

SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWA DI SMAN 7 MUARA KULAM

Anisah¹, Sirajudin Al Aksari²

¹Institut Agama Islam Abuya Salek
Sarolangun

²Institut Agama Islam Abuya Salek
Sarolangun

Article history

Received : 16 April 2025

Revised : 24 Juli 2025

Accepted : 24 Juli 2025

Published : 24 Juli 2025

*Corresponding author

Email :

¹anisahsarnubi@gmail.com

No. doi:

[https://doi.org/10.24198/sawala.v6i](https://doi.org/10.24198/sawala.v6i1.62738)

1.62738

ABSTRAK

Pada dasarnya, siswa ditingkat SMA maupun SMK penting memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah kemampuan mengelola dan mengendalikan keuangan yang didapat, baik itu dalam kehidupan pribadi maupun dunia profesional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa SMAN 7 Muara Kulam tentang manajemen keuangan yang baik dan efektif. Metode yang digunakan adalah fokus pada pendekatan praktis dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Melalui kegiatan ini siswa SMAN 7 Muara Kulam diharapkan mengetahui dasar-dasar pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, menyusun anggaran dan membuat laporan penggunaan anggaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah para siswa SMAN 7 Muara Kulam dapat memahami serta menginternalisasi konsep-konsep dasar manajemen keuangan. Siswa SMAN 7 Muara Kulam juga telah menunjukkan kemampuan dalam membuat pencatatan keuangan, menyusun anggaran pribadi secara sederhana serta menyusun laporan penggunaan anggaran. Kegiatan ini telah berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan pada siswa SMAN 7 Muara Kulam.

Kata kunci: Sosialisasi, Manajemen Keuangan, Literasi, Siswa, Anggaran

ABSTRACT

Basically, students at both high school and vocational school levels need to have knowledge and understanding of financial management. Financial management is the ability to manage and control finances obtained, both in personal life and in the world of work. This community service activity aims to improve the knowledge and understanding of SMAN 7 Muara Kulam students about good and effective financial management. The method used is to emphasize a practical and interactive approach so that students not only understand the concept theoretically but are also able to apply it in the context of real life. Through this activity, students of SMAN 7 Muara Kulam are expected to be able to know the basics of financial management, financial records, budget preparation and budget usage reports. The results obtained from this activity are that students of SMAN 7 Muara Kulam can understand and internalize the basic concepts of financial management. Students of SMAN 7 Muara Kulam have also demonstrated the ability to make financial records, prepare simple personal budgets and prepare budget usage reports. This activity has contributed to improving financial literacy in students of SMAN 7 Muara Kulam.

Key word: Socialization, Financial Management, Literacy, Students, Budget

PENDAHULUAN

Pentingnya mengelola keuangan bagi siswa tidak terbatas pada aspek ekonomi saja. Pendidikan keuangan juga berperan dalam membentuk sikap dan nilai-nilai yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan etika dalam pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman ini, kami berharap siswa akan mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan menjadi kontributor yang bertanggung jawab bagi kesejahteraan Masyarakat (Dewi, 2021). Upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan siswa melibatkan banyak pemangku kepentingan, termasuk orang tua, sekolah dan masyarakat. Menyediakan sumber daya, seminar, dan program pendidikan keuangan dapat menjadi langkah nyata dalam mendukung pengembangan keterampilan ini. Dengan melakukan hal ini, siswa akan mampu mengembangkan sikap proaktif terhadap keuangan mereka, membentuk kebiasaan yang berkelanjutan, dan mencapai kesuksesan finansial sepanjang perjalanan hidup mereka.

Program pendidikan keuangan bagi siswa sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang menarik dan relevan, termasuk penggunaan simulasi dan pengalaman praktis. Hal ini guna meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keuangan melalui penerapan praktis. Pendidikan keuangan harus disesuaikan dengan usia dan kebutuhan individu. Siswa harus diajarkan keterampilan dasar seperti membuat anggaran, menyiapkan laporan anggaran, atau menabung. Oleh karena itu, pengetahuan siswa tentang pengelolaan keuangan mencakup pentingnya pendidikan keuangan yang tepat dan relevan, memahami pengaruh sosial dan psikologis, dan menerapkan kurikulum pendidikan yang efektif (Dwilita, 2024)

Manajemen keuangan merupakan aspek yang sangat penting dan berperan besar dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat bagi siswa. Di era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, pengetahuan tentang manajemen keuangan bukan hanya sekedar keterampilan tambahan, tetapi juga keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu. Memahami cara mengelola uang secara bijaksana tidak hanya akan memberikan stabilitas keuangan, tetapi juga akan memberi siswa pemahaman

tentang tanggung jawab dan prioritas dalam hidup. Manajemen keuangan siswa mencakup berbagai aspek, dari pencatatan keuangan, penganggaran hingga pelaporan penggunaan anggaran. Siswa yang memiliki pemahaman baik tentang manajemen keuangan dapat menghindari potensi kerugian dan membangun landasan yang kuat untuk masa depan keuangan mereka. Dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan, kemampuan ini dapat menjadi kunci kesuksesan mereka (Siregar, 2024)

Pengelolaan keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin bahkan diajarkan sejak awal dengan harapan mereka memiliki pengetahuan yang tepat tentang mengelola keuangan yang baik dan efektif (Salsabilla'Aqifah, 2023). Pengelolaan keuangan yang baik dan efektif merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu, tidak terkecuali adalah siswa SMA maupun SMK. Pada dasarnya, pada tingkat pendidikan ini siswa sudah mulai terlibat dalam berbagai kegiatan yang sedikit banyaknya pasti menggunakan anggaran, serta tidak kalah pentingnya yaitu mengelola keuangan pribadinya sendiri. Namun dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman, siswa seringkali kebingungan dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran dan laporan penggunaan anggaran. Kurangnya pemahaman tersebut akhirnya mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif serta berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan penggunaannya. Maka disinilah kami anggap mereka perlu memahami dan menerapkan manajemen keuangan sederhana dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari.

Atas dasar di ataslah pentingnya penerapan manajemen keuangan sederhana bagi siswa-siswa SMA. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan sederhana kepada siswa melalui pelatihan yang dilakukan. Melalui kegiatan ini disampaikan materi dasar-dasar pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, menyusun anggaran dan cara membuat laporan penggunaan anggaran. Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman dan

kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi maupun keuangan kegiatan sekolah secara efektif dan penuh tanggung jawab. *Output* dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola keuangan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam kehidupan dimasa mendatang mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses di mana seseorang menyerap konsep, nilai, ide, atau pemahaman orang lain dalam kelompok atau lembaga sosial, yang mengarah pada partisipasi dalam kelompok sosial atau lembaga tersebut. James W. Vander Zanden dalam Damsar (2010) mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial di mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang penting untuk partisipasi efektif dalam masyarakat. Sosialisasi didefinisikan sebagai proses seumur hidup di mana seorang individu mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang mencakup cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat agar diterima oleh masyarakat. Secara umum, sosialisasi diartikan sebagai proses penanaman atau penyaluran adat istiadat, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi lain dalam suatu kelompok atau masyarakat. Sosialisasi juga dikenal sebagai teori peran, sebab dalam proses sosialisasi individu diajarkan peran yang seharusnya dimainkannya. (Ananda Hadi Elyas, 2020).

Sosialisasi adalah proses yang mempengaruhi individu sebagai gejala sosial. Sosialisasi ini akan sangat berpengaruh atau mewarnai kehidupan individu pada kehidupan mendatang. Sebagai suatu proses, sosialisasi tentunya memerlukan media. Media sosialisasi merupakan tempat individu belajar mengenal dan memahami berbagai macam nilai, norma, pola-pola, perilaku sehingga individu tersebut mengenal dunia sosialnya. Jenis-jenis media sosialisasi meliputi keluarga, teman, sekolah, dan media massa. Melalui media sosialisasi seperti pelatihan manajemen keuangan, siswa dapat membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dalam mengelola

keuangan pribadi. Bentuk sosialisasi ini penting untuk menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya pencatatan keuangan, perencanaan pengeluaran serta penyusunan anggaran.

Dalam proses sosialisasi ada peran yang harus dimainkan individu. Oleh karena itu, sosiolog sering menyebut sosialisasi sebagai teori peran, karena sosialisasi telah dijelaskan sebagai proses yang muncul dari interaksi. Dalam hal ini, Charles H. Cooley menekankan peran interaksi dalam proses sosialisasi. Menurutnya, konsep seseorang tentang dirinya berkembang melalui interaksi dengan orang lain, atau yang biasa dikenal dengan istilah *looking-glass self*.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata dengan makna khusus yang digabungkan menjadi satu kesatuan. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan pengarahan atau bimbingan sekelompok orang menuju sasaran atau tujuan yang terorganisasi. Manajemen keuangan merupakan bagian dari konsep dasar akuntansi atau teori akuntansi. Namun, ilmu manajemen keuangan sangat luas. Sebagian orang mengartikan konsep dasar manajemen keuangan hanya sekedar pencatatan aktivitas dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab sektor keuangan saja, namun sesungguhnya lebih luas dari itu. Manajemen keuangan mencakup semua aktivitas organisasi untuk memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut (Samsurijal hasan, 2022)

Ada beberapa definisi manajemen keuangan menurut para ahli diantaranya yaitu:

a. Liefman, menurutnya manajemen keuangan adalah suatu usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapatkan atau memperoleh aktiva.

b. Agus Sartono, menurutnya manajemen keuangan merupakan pengelolaan dana yang baik dapat berupa efektivitas pengalokasian dana dalam berbagai jenis investasi atau usaha pengumpulan dana

untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien
c. James Van Horne, menurutnya manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh

Fungsi manajemen keuangan

Beberapa fungsi dari manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dengan manajemen perencanaan yang baik, maka suatu organisasi dapat merencanakan seperti apa prospek organisasi dimasa yang akan datang. Organisasi dapat membuat perencanaan atau perkiraan mengenai untung rugi yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

b. Pengontrol

Fungsi *control* merupakan fungsi manajemen keuangan selanjutnya. Secara umum, setelah fungsi ini dijalankan akan diikuti dengan kegiatan evaluasi. Organisasi dapat mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh organisasi dan perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Melalui fungsi ini, organisasi dapat mengetahui jika terdapat kejanggalan dalam pengelolaan keuangan.

c. Audit

Tujuan dilaksanakannya kegiatan audit internal adalah untuk memvalidasi atau memastikan bahwa manajemen keuangan yang ada didalam organisasi tersebut berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada penyimpangan dari aturan yang telah ditetapkan. Kegiatan audit yang dilakukan secara rutin akan dapat mengurangi resiko kerugian atas atas kelalaian yang dilakukan.

d. Anggaran

Penganggaran adalah fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana untuk kebutuhan organisasi. Pengalokasian anggaran yang dilakukan seefisien mungkin akan mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Laporan

Melalui manajemen keuangan, organisasi dapat mengetahui kondisi keuangan yang dimilikinya. Fungsi manajemen keuangan ini memudahkan organisasi dalam mengambil keputusan kedepannya, karena melalui laporan maka

dapat dilakukan analisa terhadap hasil laporan keuangan (Jaya, Manajemen Keuangan, 2023).

Prinsip manajemen keuangan

Manajemen keuangan bukan hanya berpacu pada seputar pencatatan akuntansi. Namun merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian dari pekerjaan orang keuangan. Ada 7 prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a. Konsistensi

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa ada manipulasi di pengelolaan keuangan.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat

c. Transparansi

Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, serta dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

d. Kelangsungan hidup

Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat strategi maupun operasional harus sejalan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi

e. Integritas

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan

f. Pengelolaan

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh

dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

g. Standar akuntansi

System akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum (Samsurijal hasan, 2022)

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan sosialisasi dalam bentuk penyampaian materi tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, penyusunan anggaran serta laporan penggunaan anggaran. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam bentuk praktik langsung, siswa diminta untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana. Selama praktiknya, siswa didampingi oleh tim pelaksana untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus langsung memberikan umpan balik atas praktik mereka. Berikut beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi awal untuk menentukan materi kegiatan yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMAN 7 Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian merealisasikan atau melaksanakan kegiatan pengabdian secara tatap muka bersama siswa-siswa di SMAN 7 Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

c. Tahap evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap siswa terkait materi yang telah disampaikan. Tim pengabdian membangun pola diskusi dan tanya jawab bersama siswa untuk memaksimalkan ketercapaian materi yang disampaikan kepada siswa.

d. Tahap laporan

Tim pengabdian menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berdasarkan semua bukti dokumen-dokumen yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XII SMAN 7 Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara, jumlah siswa yang

berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 33 siswa. Berdasarkan hasil pengabdian, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SMAN 7 Muara Kulam terhadap manajemen keuangan sederhana. Beberapa point penting yang berhasil dicapai selama proses sosialisasi dan pendampingan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman siswa tentang manajemen keuangan sederhana

Sebelum tim pengabdian melakukan sosialisasi, tim melakukan observasi awal terlebih dahulu melalui tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dasar-dasar manajemen keuangan. Berdasarkan observasi tim, hanya sebagian kecil saja siswa yang mengetahui tentang dasar-dasar manajemen keuangan atau yang mampu membuat laporan keuangan secara sederhana. Tim pengabdian juga sempat berkoordinasi dengan para guru terkait pemahaman siswa tentang manajemen keuangan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, para guru pun mensupport penuh untuk kami tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang manajemen keuangan sederhana pada siswa di SMAN 7 Muara Kulam.



Gambar 1. Bersama Guru SMAN 7

Pada kegiatan sosialisasi ini, siswa ditekankan untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan sekolah, kegiatan organisasi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk terampil dalam membuat anggaran, mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran, melakukan pengawasan

atau evaluasi terhadap realisasi anggaran dan menyusun laporan keuangannya. Siswa aktif membuka ruang diskusi dan tanya jawab bersama tim menunjukkan antusias mereka terhadap materi yang disampaikan. Melalui diskusi ini juga tim dapat mengevaluasi ketercapaian materi yang disampaikan kepada siswa-siswa. Setelah dilakukan penyampaian materi oleh tim, siswa pada akhirnya memahami dasar-dasar dari manajemen keuangan, pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

2. Praktik pembuatan laporan keuangan sederhana

Tim melakukan salah satu praktik pembuatan laporan keuangan secara sederhana kepada siswa SMAN 7 Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara. Praktik ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMAN 7 Muara Kulam dalam membuat laporan keuangan secara sederhana.

Berikut ini adalah contoh atau ilustrasi laporan keuangan sederhana yang disusun oleh siswa SMAN 7 Sarolangun berdasarkan simulasi praktik pencatatan pemasukan pengeluaran selama kegiatan ini berlangsung.

Tabel 1. Laporan Keuangan

Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
Sekolah	9.000.000	
FC		500.000
Konsumsi		1.000.000
ATK		500.000
Honor panitia		2.500.000
Total	9.000.000	4.500.000
Saldo akhir		4.500.000

Sumber : Olahan Tim, 2025

Berdasarkan praktik yang telah diajarkan, siswa telah memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan secara sederhana. Keterampilan ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi mereka kedepannya dalam menyusun laporan keuangan.



Gambar 2. Foto Bersama Siswa SMAN 7 Muara Kulam

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui sosialisasi ini memberikan edukasi kepada siswa SMAN 7 Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara tentang manajemen keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan support dan respon positif dari pihak mitra yaitu guru dan siswa SMAN 7 Muara Kulam kabupaten Musi Rawas Utara. Kegiatan ini dianggap penting untuk dilakukan mengingat keterbatasan pemahaman tentang manajemen keuangan dikalangan siswa SMAN 7 Muara Kulam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini telah memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa SMAN 7 Muara Kulam tentang manajemen keuangan sederhana. Berdasarkan observasi selama kegiatan, siswa tampak aktif dalam berdiskusi serta menunjukkan pemahaman yang cukup melalui jawaban lisan yang sesuai. Pada sesi akhir, siswa menunjukkan antusiasnya saat melakukan praktik pencatatan keuangan sederhana. Siswa diminta menyusun laporan keuangan sederhana dan hasil praktiknya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Siswa SMAN 7 Muara Kulam telah memahami dasar dari manajemen keuangan, pencatatan keuangan, membuat anggaran serta menyusun laporan keuangan secara sederhana. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan menjadi bekal positif bagi siswa agar semakin terampil dalam mengelola keuangan dan menjadi lebih bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Hadi Elyas, E. I. (2020). Inovasi

- Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak Dalam Pemilu. *Jurnal warta edisi* 63, Vol. 14 (1), 137-149.
- Dewi, M. Z. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.
- Dwilita, H. &. (2024). Sosialisasi Literasi Pengelolaan Keuangan Kepada Remaja di Desa Kelambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat*, 1(3), 110-116.
- Jaya, A. K. (2023). *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Salsabilla'Aqifah, N. K. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95-105.
- Samsurijal hasan, E. J. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Siregar, R. &. (2024). MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA SISWA MATTAYOM DI SEKOLAH SANGKOM ISLAM WITTAYA SCHOOL. *Hijri*, 13(1), 65-70.